

**HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN BELAJAR
DENGAN PARTISIPASI ANGGOTA PADA
PROGRAM KELOMPOK WANITA TANI
DI KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagai persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh :
ULFA VILMA PUTRI
NIM. 19005100**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL
FAKULTAS PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

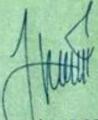
**HUBUNGAN ANTARA KEBUTUHAN BELAJAR DENGAN PARTISIPASI
ANGGOTA PADA PROGRAM KELOMPOK WANITA TANI DI
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : ULFA VILMA PUTRI
NIM/TM : 19005100/2019
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2024

Mengetahui
Kepala Departemen
Pendidikan Non Formal

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Ismaniar, M.Pd
NIP. 19760623 2005012002


Dr. Setiawati, M.Si
NIP. 19610919 1986022002

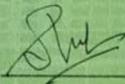
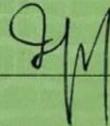
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kebutuhan Belajar Dengan Partisipasi Anggota
Pada Program Kelompok Wanita Tani Di Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : ULFA VILMA PUTRI
Nim : 19005100
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Setiawati, M.Si	1. 
2. Penguji	: Dr. Syur'aini, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : ULFA VILMA PUTRI
NIM/BP : 19005100
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan Antara Kebutuhan Belajar Dengan Partisipasi Anggota Pada Program Kelompok Wanita Tani Di Kabupaten Pesisir Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikain, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2024

Saya yang menyatakan,



ULFA VILMA PUTRI

NIM. 1900500

ABSTRAK

Ulfa Vilma Putri. 2023. “Hubungan Antara Kebutuhan Belajar dengan Partisipasi Anggota pada Program Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Pesisir Selatan”. *Skripsi*. Padang: Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilihat belakangi oleh rendahnya partisipasi kelompok wanita tani cahaya gurami Lakuak di Kabupaten Pesisir Selatan, hal ini diduga ada kaitannya dengan kebutuhan belajarnya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menggambarkan kebutuhan belajar peserta pada program kelompok wanita tani di Kabupaten Pesisir Selatan (2) Menggambarkan partisipasi anggota pada program kelompok wanita tani di Kabupaten Pesisir Selatan (3) Untuk melihat hubungan kebutuhan belajar dengan partisipasi anggota pada program kelompok wanita tani di Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis korelasioanal. Populasi penelitian ini adalah anggota kelompok wanita tani cahaya gurami Lakuak Nagara Kambang Barat yang berjumlah 20 orang. Sedangkan sampel diambil dari keseluruhan pada populasi yang dinamakan dengan teknik *total sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan alat pengumpulan data berupa daftar pernyataan. Teknik analisis data menggunakan persentase dan rank order.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) kebutuhan belajar peserta pada program kelompok wanita tani di Kabuapten Pesisir Selatan dikategorikan rendah. (2) Partisipasi anggota pada program kelompok wanita tani di Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan rendah. (3) Hasil pengelolaam data memperlihatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kebutuhan belajar dengan partisipasi pada program kelompok wanita tani di Kabuapaten Pesisir Selatan, hal ini dibuktikan dan didapatkan bahwa hasil rhitung lebih besar dari pada rtabel.

Saran dalam penelitian ini, diharapkan kepada pembina/penyuluhan pertanian lapangan (PPL) agar dapat memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta sehingga dapat mendukung kegiatan program/pembelajaran yang lebih baik dan efektif.

Kata kunci: Kebutuhan belajar, partisipasi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan Rahmat dan karunia serta Nikmat-nya penlusi ucapkan sebagai hambanya, sehingga dalam menuntut ikmu disertai dengan penulisan skripsi dapat diselasikan dengan judul **“Hubungan Antara Kebutuhan Belajar dengan Partisipasi Anggota pada Program Kelompok Wanita Tani di Kabupaten Pesisir Selatan”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan (S-1/Akta IV) di Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penelitian dan penulisan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Afdhal, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Non Formal
3. Ibu Dr. Lili Dasa Putri, M.Pd Selaku Kepala Laboratorium Departemen Pendidikan Non Formal
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Dr, Syur'aini, M.Pd dan bapak Dra Wirdatul 'Aini, M.Pd. selaku Dosen Penguji yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan ibu-ibu Dosen serta Karyawan Departemen Pendidikan Non Formal
7. Ibu Hasni selaku Ketua Kelompok Wanita Tani Cahaya Gurami Lakuak Nagari Kambang Barat.
8. Anggota kelompok wanita tani yang telah membantu dalam proses penelitian di Lakuak Nagari Kambang Barat Kabupaten Pesisir Selatan.
9. Teistimewa untuk ayahanda Marlis, Orang yang hebat yang selalu menjadi Penyemangat putrinya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi. Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan putrinya. Terimakasih untuk semuanya berkat do'a dan dukungan ayah saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi ayah.
10. Untuk Alm. Ibu tercinta Vivil Mai Gensri, sosok ibu hebat yang namanya selalu hidup dan indah dalam jiwa dan raga putri kecilnya. Seluruh cinta dan kasihnya sempurna. Terimakasih sudah menjadi ibu yang hebat dan penyayangi putri kecilnya dengan baik dan tulus walaupun beliau tidak sempat melihat proses dewasa putrinya, tapi penulis selalu bersyukur dengan segala apa pun yang terjadi dan bangga memiliki ibu tersayang.

11. Pengganti Ibunda bagi peneliti dari kecil Nenek tersayang Nurmaeli yang selalu bekerja keras dan yang selalu memberikan perhatian yang sangat luar biasa. Penulis ucapkan terima kasih atas do'a, bimbingan, nasehat, beserta perjuangan dan pengorbanannya selama ini yang tidak pernah mengeluh demi kebahagiaan dan kesuksesan peneliti, dalam segala hal dan kesempatan yang telah kalian berikan untuk melanjutkan studi ini.
12. Untuk Saudara tercinta Nada Ahrama S.Pd. yang menjadi penyemangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Untuk teman seperjuangan Rika Tira dan Rani Sevia, yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis selama ini.
14. Seluruh teman-teman Departemen Pendidikan Non Formal angkatan 19 yang sedang berjuang dalam memperoleh gelar sarjana.
15. Kepada Prada Rindi Prata Isma yang tak kalah penting kehadirannya. Terimakasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya. Berkontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini. Telah menjadi rumah, pendamping dalam segala hal yang menemani, mendukung ataupun menghibur dalam kesedian, mendengar keluh kesah. Semoga Allah selalu memberi keberkahan dalam segala hal yang kita lalui,
16. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri, karena telah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan

sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga bimbingan, petunjuk, bantuan dan saran-saran yang telah diberikan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun penyajiannya. Kritik dan saran yang sifatnya membangun dari segala pihak diharapkan. Selanjutnya peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2024

Penulis,

ULFA VILMA PUTRI

19005100

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
G. Defenisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori.....	13
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berfikir.....	29
D. Hipotesis Penelitian.....	30

BABA III METODELOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
C. Instrumen dan Pengembangannya.....	32
D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan.....	56
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
A. Simpulan.....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Daftar Kehadiran Anggota Kelompok Wanita Tani.....	6
Tabel 2.	Skala Likert.....	33
Tabel 3.	Hasil Uji Validitas Variabel X dan Y.....	34
Tabel 4.	Klasifikasi Indeks Reliabilitas.....	36
Tabel 5.	Hasil Reliabilitas SPSS.....	36
Tabel 6.	Klasifikasi Skor Persentase.....	38
Tabel 7.	Distribusi Frekuensi Kebutuhan Belajar pada Indikator Pengetahuan	40
Tabel 8.	Distribusi Frekuensi Kebutuhan Belajar pada Indikator Sikap.....	42
Tabel 9.	Distribusi Frekuensi Kebutuhan Belajar pada Indikator Keterampilan	44
Tabel 10.	Distribusi Persentase Indikator dari Kebutuhan Belajar.....	45
Tabel 11.	Distribusi Frekuensi Partisipasi pada Indikator Memberikan Pendapat dan Saran.....	47
Tabel 12.	Distribusi Frekuensi pada Indikator dari Variabel Kebutuhan Belajar	49
Tabel 13.	Distribusi Frekuensi Partisipasi pada Indikator Kehadiran.....	51
Tabel 14.	Distribusi Persentase Indikator dari Variabel Partisipasi.....	53
Tabel 15.	Analisis Kolerasi X dan Y.....	55
Tabel 16.	Keterangan p (nilai Rho).....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2.	Diagram Kebutuhan Belajar pada Indikator Keterampilan.....	41
Gambar 3.	Diagram Kebutuhan Belajar pada Indikator Sikap.....	43
Gambar 4.	Diagram Kebutuhan Belajar pada Indikator Pengetahuan.....	44
Gambar 5.	Diagram Kebutuhan Belajar.....	46
Gambar 6.	Diagram Partisipasi pada Indikator Memberikan Pendapat dan Saran	48
Gambar 7.	Diagram Partisipasi pada Indikator Meluangkan Waktu dan Materi	50
Gambar 8.	Diagram Partisipasi pada Indikator Kehadiran.....	52
Gambar 9.	Diagram Partisipasi.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-kisi Penelitian.....	67
Lampiran 2.	Angket/Kuisisioner Penelitian.....	78
Lampiran 3.	Tabulasi Data Uji Validitas.....	71
Lampiran 4.	R_{tabel}	73
Lampiran 5.	Hasil Olah Data SPSS.....	74
Lampiran 6.	Reliabilitas Uji Valid.....	78
Lampiran 7.	Tabulasi Olah Data Angket Variabel X.....	81
Lampiran 8.	Validitas Angket Variabel X.....	82
Lampiran 9.	Reliabilitas Variabel X.....	83
Lampiran 10.	Tabulasi Olah Data Angket Variabel Y.....	84
Lampiran 11.	Validitas Angket Variabel Y.....	85
Lampiran 12.	Reliabilitas Angket Variabel Y.....	86
Lampiran 13.	Frekuensi Variabel X.....	87
Lampiran 14.	Frekuensi Variabel Y.....	92
Lampiran 15.	Surat Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing.....	97
Lampiran 16.	Surat Rekomendasi dari Depaetemen.....	98
Lampiran 17.	Surat Rekomendasi dari Kesatuan Bangsa dan Politik.....	99
Lampiran 18.	Surat Balasan Izin Penelitian dari Kantor Wali Nagari.....	100
Lampiran 19.	Dokumentasi.....	101

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dapat dimaknai sebagai suatu upaya untuk membina dan mengembangkan beragam karakter dan kepribadian seseorang individu baik dalam hal rohani maupun jasmaninya. Pendidikan banyak diartikan oleh para ahli sebagai sebuah tindakan yang diberikan kepada seseorang dengan sebuah maksud yakni untuk merubah dan memperbaiki sikap dan perilaku seseorang tersebut dengan beragam pengajaran dan latihan yang diberikan. Sebagai upaya untuk mendewasakan seseorang, maka pendidikan yang terselenggara haruslah berkualitas dan serta memberikan pengaruh positif sehingga peserta didiknya dapat mengembangkan semua bentuk kemampuan yang dimiliki, memberantas buta huruf, dan menambah keterampilan peserta didik tersebut (Dinarjati, 2014).

Pendidikan ialah suatu aktivitas yang dikerjakan oleh manusia, sampai saat ini proses kegiatan ini masih terus mengalami perkembangan. Pesatnya laju pertumbuhan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komunikasi (IPTEK) mengharuskan setiap lapisan masyarakat supaya memahami dan menguasai berbagai IPTEK (Maharani & Setiawati, 2018). Pendidikan memiliki peranan cukup penting dalam upaya membangun bangsa Indonesia yang berkualitas. Menurut (Ismaniar, 2018) dalam kegiatan pendidikan yang didapatkan oleh anak sebelum masuk lingkungan masyarakat, anak terlebih dahulu mendapat bimbingan dari lingkungan keluarga, setelah itu pendidikan formal di sekolah.

Pendidikan merupakan usaha dasar yang sudah direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar dan proses belajar mengajar, agar siswa dapat terlibat dalam pengembangan kemampuan diri baik dalam kecerdasan, keagamaan, keterampilan, akhlak, kepribadian dan dalam mengembangkan potensi dirinya. Pasal 31 ayat (1) Undang-undang Dasar, 1945 menjelaskan “setiap warga negara memiliki hak untuk memperoleh pendidikan”. Cuplikan Undang-undang diatas, diketahui bahwasanya pemerintah mempunyai kewajiban kepada masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan untuk melaksanakan minat dan kemampuan, serta masyarakat memiliki suatu hak untuk mendapatkan pendidikan. Pendidikan tidak hanya didapatkan melalui jalur persekolahan (formal) saja, akan tetapi bisa didapatkan melalui pendidikan keluarga (in-formal) dan pendidikan (non-formal).

Pendidikan non-formal merupakan suatu bentuk aktifitas yang teratur dan terarah dalam pelaksanaannya yang mana diadakan di luar sekolah dengan perancangan terorganisir untuk mendapatkan berbagai pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan selain dari pendidikan formal. Menurut Saleh dkk (2020), pendidikan non-formal adalah bentuk penyelenggaraan pendidikan secara lebih luas, yang mana tidak selalu terkait dengan aktivitas yang terorganisir seperti sekolahan formal namun juga dari luar sekolah.

Pendidikan non-formal memiliki banyak program-program pendidikan, keahlian, dan juga keterampilan. Sudjana (2014), menyatakan bahwa program pendidikan non-formal merupakan kegiatan yang mempunyai isi dan jenis aktivitas yang terencana. Pendidikan di luar lingkungan sekolah adalah sarana bagi masyarakat

untuk mengakses pendidikan dalam berbagai aspek, seperti peningkatan intelektual, pengembangan diri, dan kemampuan untuk mengatasi kehidupan sehari-hari. Pendidikan non-formal diharapkan dapat memberikan keterampilan khusus kepada warga belajarnya, yang tidak hanya terbatas pada pengetahuan teoritis, tetapi juga mencakup keterampilan kehidupan atau *life skill*. *Life skill* atau pendidikan kecakapan hidup merupakan kemampuan individu untuk menerapkan diri dan menjalani kehidupan dengan baik dan bermutu. Bentuk-bentuk pendidikan non-formal ini mencakup lembaga pelatihan, program khusus, pusat kegiatan belajar masyarakat, kelompok belajar, dan jenis pendidikan yang serupa.

Salah satu kegiatan bentuk pendidikan non-formal yang ada pada lembaga pelatihan yaitu Kelompok Wanita Tani (KWT). Menurut (Noviyanti, 2019) mengatakan bahwa kelompok wanita tani ialah sekelompok wanita yang bergerak dibidang pertanian yang tumbuh berdasarkan keserasian, keramahan, dan kesamaan terhadap pemanfaatan sumber daya pertanian agar meningkatnya produktivitas pertanian serta kesejahteraan anggota. Anggota kelompok wanita tani ini sebagai besar dapat memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka. Tujuan pemerintah untuk membentuk program kelompok wanita tani ialah untuk memperdayakan masyarakat/wanita untuk meningkatkan keterampilan, *skill*, pengetahuan dan pendapatan untuk kehidupan sehari-hari.

Kelompok Wanita Tani (KWT) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kelompok Wanita Tani Cahaya Gurami di Dusun Lakuak Kecamatan Lengayang. Berdasarkan data yang diperoleh dari ibu Hasni sebagai ketua kelompok, kelompok

ini didirikan pada 17 Oktober 2019 sebanyak 20 orang. Dari 20 anggota kelompok wanita tani tersebut merupakan ibu rumah tangga. Dari wawancara yang didapatkan peneliti dengan ketua kelompok wanita tani cahaya gurami yaitu fungsi keberadaan kelompok wanita tani (KWT) ialah mewadahi pembelajaran, unit produksi, sarana kerjasama serta pembinaan bagi petani untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera.

Kegiatan kelompok wanita tani cahaya gurami memiliki beberapa kegiatan harian/mingguan yaitu: 1) kegiatan penanaman, 2) perawatan tanaman (memiliki tahapan-tahapan seperti, penyiraman, melakukan pemupukan yang dilakukan setiap seminggu sekali, melakukan penyemprotan hama dengan pestisida) yang dilakukan dengan sistem piket harian anggota, 3) kegiatan panen, 4) gotong-royong, 5) tabungan anggota. Selain kegiatan penanaman, perawatan, dan pemanenan, KWT cahaya gurami memiliki kegiatan penyuluhan yang dilakukan setiap satu bulan sekali bersama Penyuluhan Pertanian Lapangan (PPL). Kegiatan yang dilakukan oleh PPL yaitu kelas belajar berupa: 1) pembekalan keterampilan, yang melakukan berbagai pelatihan seperti: pelatihan pembuatan pupuk organik menjadi kompos, pelatihan pembuatan pupuk cair, kegiatan penanaman, perawatan tanaman, pembutan lahan, cara memilih bibit dan lain-lain, 2) diskusi, 3) penyadaran, memberikan informasi dan pengetahuan kepada anggota tentang program yang dilaksanakan agar anggota mengetahui bentuk manfaat kegiatan pertanian tersebut.

Setiap proses kegiatan program membutuhkan partisipasi atau keterlibatan individu atau kelompok agar dapat mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Sari (2019),

mengatakan bahwa, partisipasi mendukung jalannya suatu kegiatan sehingga keikutsertaan individu atau kelompok dalam kegiatan sangatlah penting demi mencapai kelancaran suatu program kegiatan. Partisipasi adalah keikutsertaan atau keterlibatan seseorang didalam suatu kegiatan.

Dalam pencapaian suatu kegiatan yang maksimal tentunya diperlukan partisipasi individu atau kelompok saat kegiatan berlangsung. Namun yang terlihat pada saat pelebaga PPL (Penyuluhan pertanian Lapangan) bahwa proses kegiatan belum melibatkan seluruh individu, khususnya pada kelompok wanita tani Cahaya Gurami. Hal ini dapat diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan ketua kelompok wanita tani Cahaya Gurami yaitu ibu Hasni, dan berdasarkan hasil wawancara atau observasi dilapangan pada tanggal 22 April 2023, bahwa partisipasi kelompok beragam namun cenderung rendah, dimana dari wawancara ibu hasni (ketua kwt) terlihat masih banyak individu yang diam saja menerima pembelajaran, sangat sedikit yang mau berpartisipasi seperti: mengemukakan Pendapat, memberikan tanggapan, memberi kesimpulan, dan melalukan tugas yang telah diberikan PPL.

Selain itu, media yang dipakai oleh PPL tidak bervariasi dan kurang melibatkan warga belajar dalam proses pembelajaran. Selama pembelajaran berlangsung, PPL lebih sering menjelaskan materi dengan menggunakan metode ceramah saja sampai pembelajaran selesai, sehingga warga belajar lebih berfokus pada PPL saja sampai pembelajaran selesai, materi yang diberikan PPL juga kurang uptode sesuai perkembangan zaman sekarang atau terkini, sehingga membuat warga belajar kurang tertarik terhadap materi pembelajaran, dan sarana dan prasarana juga masih

terbatas. Untuk lebih jelasnya, data awal yang didapatkan akan dipaparkan dalam table berikut ini.

Tabel 1. Daftar Kehadiran Anggota Kelompok Wanita Tani Cahaya Gurami Lakuak di Kabupaten Pesisir Selatan

No.	Hari	Tingkat Kehadiran Anggota		Persentase aktif (%)
		Hadir	Tidak Hadir	
1.	Minggu/5 Februari 2023	2	18	10 %
2.	Minggu/12 Februari 2023	4	16	20%
3.	Minggu/18 Februari 2023	6	14	30%

Sumber : Dokumentasi Absen

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa partisipasi pada kehadiran kelompok wanita tani Cahaya Gurami yang rendah, artinya keterlibatan (partisipasi) dari kelompok tani dalam mengikuti kegiatan program KWT semakin hari semakin rendah.

Rendahnya partisipasi kelompok tani ini dapat berdampak pada kurang aktifnya individu saat kegiatan berlangsung, sehingga hasil dan tujuan program yang didapatkan pun tidak maksimal. Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi partisipasi. Menurut Damanik (2019), rendahnya partisipasi individu dalam penyuluhan dipengaruhi oleh kurangnya dukungan social dari orang terdekat, materi yang tidak menarik, dan kurangnya pengetahuan dalam diri seseorang.

Tidak hanya itu saja tetapi partisipasi mencakup kesedian untuk memberikan perhatian secara aktif dan mencakup partisipasi individu dalam suatu kegiatan berupa menghadiri atau dengan ikut serta dalam kegiatan (Alfian, 2018).

Berdasarkan teori diatas, rendahnya partisipasi anggota disebabkan tidak sesuainya kebutuhan belajar akan program. Kebutuhan belajar adalah semua kebutuhan individu dan kelompok untuk memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan dalam bentuk keinginan atau kemauan (Sutarno, 2018). Sedangkan menurut (Suwandi & Wisroni, 2019) mengemukakan bahwa partisipasi adalah keikutsertaan dengan tidak adanya paksaan dalam suatu kegiatan, kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang mampu memenuhi kebutuhan. Partisipasi dalam suatu kegiatan akan memperlihatkan siapa yang benar-benar membutuhkan dan siapa yang tidak membutuhkan. Tujuan dari partisipasi adalah memenuhi kebutuhan yang tengah dirasakan seperti: menambah keterampilan dan pengetahuan.

Berdasarkan fenomena diatas, dapat disimpulkan terkait kebutuhan belajar yang tidak terpenuhi dapat mengakibatkan partisipasi yang rendah, dikarenakan bahwa kebutuhan belajar dan partisipasi saling berkaitan. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Antara Kebutuhan Belajar Dengan Partisipasi Anggota Pada Program Kelompok Wanita Tani Di Kabupaten Pesisir Selatan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
2. Kurang memadai sarana dan prasarana.
3. Materi yang kurang update sesuai perkembangan zaman ini.

4. Kurangnya dukungan dari keluarga
5. Rendahnya partisipasi dalam mengikuti program KWT.

C. Pembatasan Masalah

Sejalan dengan identifikasi masalah tersebut, penulis membatasi pada aspek hubungan kebutuhan belajar dengan partisipasi anggota kelompok wanita tani di Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan pembatasan masalah yang sudah ditetapkan, peneliti merumuskan permasalahan pada: “apakah terdapat hubungan antara kebutuhan belajar dengan partisipasi anggota pada program kelompok wanita tani di Kabupaten Pesisir Selatan”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk melihat:

1. Gambaran kebutuhan belajar anggota pada program kelompok wanita tani di Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Gambaran partisipasi anggota pada program kelompok wanita tani di Kabupaten Pesisir Selatan
3. Hubungan antara kebutuhan belajar dengan partisipasi anggota pada program kelompok wanita tani Kabupaten Pesisir Selatan

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa memberikan sumbangan ilmiah pada pengembangan keilmuan pendidikan luar sekolah tentang pemberdayaan masyarakat. Hasil penelitian ini bisa dipakai selaku sumbangan pemikiran didalam rangka menyempurnakan konsep dan teori yang telah dipakai.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anggota

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan masukan dan arsip kepada Kelompok Wanita Tani (KWT) cahaya gurami dijadikan bahan evaluasi dalam kegiatan guna meningkatkan kebutuhan dan partisipasi kelompok tani.

b. Bagi Pendidikan Luar Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi program studi pendidikan luar sekolah khususnya terkait mata kuliah pemberdayaan masyarakat untuk lebih memaksimalkan peran mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah tersebut. Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai keadaan lapangan nyata program pendidikan luar sekolah di masyarakat.

G. Definisi Operasional

Dirumuskan berbagai istilah yang ada dalam judul penelitian ini supaya tidak terjadi perbedaan pemahaman terhadap judul penelitian, istilah-istilah tersebut adalah:

1. Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah tingkat keterampilan, sikap, atau pengetahuan yang ingin dimiliki oleh individu, kelompok, atau masyarakat melalui kegiatan belajar.

Menurut (Fransiska et al., 2016) mengemukakan bahwa kriteria penentuan materi belajar yang diperhatikan menyusun materi belajar, yaitu: a) sesuai dengan kebutuhan peserta didik, b) menarik, c) bermakna/bermanfaat. Teori (Sutarno, 2018) kebutuhan belajar adalah semua kebutuhan individu dan kelompok untuk memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Jadi, yang dimaksud dengan kebutuhan belajar pada penelitian ini adalah suatu kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat (individu atau kelompok) dalam kegiatan pembelajaran yang dapat memperoleh pengetahuan dan meningkatkan keterampilan masyarakat itu sendiri. Jadi yang sesuai dengan indikator kebutuhan belajar yaitu: Melalui sub variabel a) pengetahuan, dengan indikator: 1) memberikan materi sesuai dengan kebutuhan 2) materi mudah dipahami 3) materi menarik. b) sikap, dengan indikator, 1) semangat mengikuti program 2) senang mengikuti program. c) kerampilan (panca usaha tani) dengan indikator: 1) kesempatan mengembangkan diri dalam bertani

2. Partisipasi

Partisipasi ialah keterlibatan secara emosional, perasaan, pikiran beserta mental terhadap suatu kegiatan ataupun kelompok yang kemudian mendorongnya memberikan sumbangan dan buah pikiran untuk mencapai tujuan yang ditentukan dan bertanggung jawab ada upaya pemikiran yang dikemukakannya. Istilah partisipasi seringkali dikemukakan dalam beragam aktivitas terlebih yang berkaitan dengan aktivitas pembangunan. Sehingga dapat dikatakan bahwa partisipasi merupakan kegiatan mengikutsertakan, berperan serta maupun mengambil bagian disetiap

kegiatan yang direncanakan bersama (Sumaryadi, 2010:46). Partisipasi merupakan wujud dari ikut sertanya seseorang dalam suatu kegiatan yang diselenggarakan. Apabila dikaitkan dengan aktivitas pembangunan maka dalam mencapai tujuan pembangunan tersebut maka diperlukan partisipasi masyarakat untuk menuju masyarakat yang adil dan makmur.

Sejalan dengan pendapat ahli sebelumnya partisipasi adalah kehadiran dan keterlibatan warga belajar dalam kegiatan dan kemauan warga belajar merespon. Jadi dapat disimpulkan apabila warga belajar telah terlibat dan merespon dalam kegiatan berarti ia sudah berpartisipasi (Purwanto, 2019).

Jadi, yang dimaksud dengan partisipasi pada penelitian ini adalah kemauan seseorang yang ikut dalam suatu kegiatan yang hadir setiap kegiatan berlangsung, ikut serta dalam menyampaikan pendapat untuk kemajuan suatu kegiatan dan lainnya. Yang sesuai dengan indikator partisipasi yaitu menurut teori Amiranti (2013), yaitu 1) memberikan pendapat dan saran, 2) meluangkan waktu dan tenaga, 3) kehadiran.

